

## BAB 1

# PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

SMK PASUNDAN 1 BANJARAN didirikan oleh sebuah yayasan yang bernama PASUNDAN pada tahun 1968. Sekolah pendidikan formal ini mendidik para siswa dengan pendidikan kejuruan seperti akuntansi, teknik komputer dan jaringan, administrasi perkantoran dan pemasaran dengan jenjang menengah. Bank Mini merupakan salah satu program jurusan akuntansi, yang didirikan pada tahun 2000 untuk membantu atau meringankan orang tua siswa, agar siswa dapat menabung dari sisa uang jajan. Saldo yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan untuk membiayai keperluan sekolah.

Siswa baru di SMK PASUNDAN 1 BANJARAN diwajibkan untuk membuka rekening baru di Bank Mini dengan *limit* minimal sebesar Rp.5.000. Transaksi ini mengakibatkan petugas Bank Mini mengalami kekurangan waktu dalam melayani nasabah karena melonjaknya transaksi.

Menurut Ibu Sumaliyah selaku kepala jurusan akuntansi dan ibu ikar selaku wakil kepala jurusan akuntansi, pada tahun 2017 berdasarkan dokumen di Bank Mini Pada bulan april tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 30% sedangkan pada bulan juli tahun 2017 transaksi mengalami kelonjakan sebesar 35%, dan sisanya ialah 35% saldo stabil. Kelonjakan 35% dipengaruhi dengan adanya transaksi setoran dikarenakan banyaknya siswa baru yang menabung dalam bank mini. Pengelolaan transaksi setoran masih secara manual yang menyebabkan petugas sering terjadi kesalahan seperti selisih antara uang secara fisik dengan pencatatan.

Sedangkan pada bulan april tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 30% karena di pengaruhi oleh siswa yang telah menyelesaikan pendidikan. Hal ini mempengaruhi segi pendapatan dan saldo kas yaitu adanya pengambilan atau tarikan dari siswa yang telah menyelesaikan pendidikan di SMK PASUNDAN 1 BANJARAN. Dalam melakukan pelayanan transaksi tarikan, terdapat beberapa nasabah atau siswa terkadang ada yang lupa untuk membawa buku tabungan sehingga tidak diketahui

saldo yang sudah dimiliki oleh nasabah atau siswa menyebabkan kerugian terhadap bank mini.

Siswa yang masih bersekolah memiliki saldo tabungan. Saldo tahun 2017 dan tahun 2018 stabil sebesar 35% dikarenakan tidak adanya lonjakan transaksi baik itu transaksi setoran ataupun transaksi tarikan. Siswa yang bersekolah di SMK PASUNDAN 1 BANJARAN tidak semua memiliki saldo tabungan yang besar untuk digunakan sebagai keperluan pendidikan. Terdapat beberapa siswa yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Oleh karena itu, transaksi pinjaman merupakan salah satu solusi untuk menangani masalah tersebut. Dengan syarat peminjaman hanya 50% dari saldo yang sudah dimiliki dan dikenakan bunga 1% per bulan. Namun, dalam mengelola transaksi pinjaman belum ada mekanisme yang berlaku.

Petugas (siswa) yang praktek di Bank Mini diberikan upah sehari Rp.5.000 dengan jangka waktu praktikum seminggu. Hal tersebut untuk memotivasi siswa lebih semangat dalam menjalankan tugas praktikum. Namun, dalam membayar upah petugas belum ada pencatatan khusus sesuai dengan akuntansi sehingga dana yang keluar tidak diketahui.

Pencatatan transaksi dalam bank mini menghabiskan waktu yang cukup lama sedangkan pada saat ini teknologi sudah maju dan modern sehingga dibuat aplikasi yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi seperti mengelola setoran dan tarikan, pinjaman. Dengan adanya aplikasi ini bisa menghitung angsuran serta bunga yang akan dibayarkan oleh nasabah atau siswa, melihat data mutasi dari setiap rekening nasabah, menghasilkan laporan keuangan, dan pelayanan yang dilakukan bisa lebih cepat sehingga data siswa yang menjadi nasabah dalam bank mini akan terjaga keamanannya, data yang dihasilkan dapat akurat, dengan adanya data mutasi sehingga terdapat kepuasan nasabah/siswa dalam pelayanan yang diberikan oleh petugas, serta siswa dapat belajar secara digital sesuai dengan perkembangan pada saat ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mencatat transaksi aktivasi rekening dalam bank mini?
2. Bagaimana cara mencatat transaksi setoran dalam bank mini?
3. Bagaimana cara mencatat transaksi tarikan dalam bank mini?
4. Bagaimana cara mencatat transaksi pada saat siswa melakukan pinjaman membayar angsuran serta bunga?
5. Bagaimana mencatat transaksi upah petugas bank mini?
6. Bagaimana melihat mutasi dari setiap nasabah serta laporan keuangan bank mini?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dibuatnya proyek akhir ini yaitu untuk membuat aplikasi yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. mengelola transaksi aktivasi rekening;
2. mengelola transaksi setoran bank mini;
3. mengelola transaksi tarikan tunai bank mini;
4. mengelola transaksi pinjaman yang dilakukan siswa serta menghitung angsuran dan bunga yang harus dibayarkan oleh nasabah/siswa;
5. mengelola transaksi upah petugas bank mini;
6. menghasilkan data mutasi dari setiap nasabah dan laporan keuangan.

## 1.4 Batasan Masalah

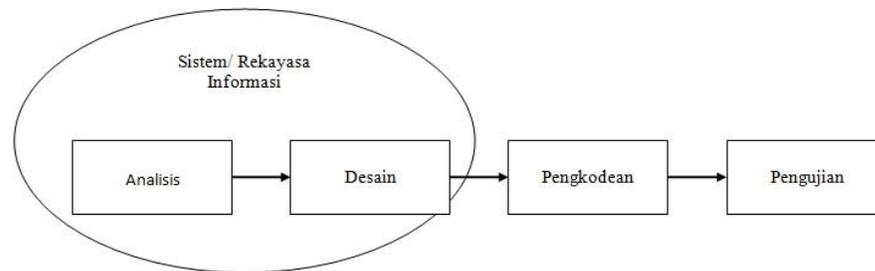
Batasan masalah dalam proyek akhir ini sebagai berikut.

1. Aplikasi tidak mencatat transaksi dalam perbankan seperti kliring, deposito, giro, cek.
2. Aplikasi tidak dapat melakukan transaksi pengiriman atau transfer baik dalam negeri atau luar negeri.
3. Pinjaman hanya dapat dilakukan maksimal 50% dari nilai tabungan yang dimiliki nasabah.

4. Tidak menampilkan laporan komitmen dan kontijensi. Kotijensi adalah Laporan kesepakatan bank dengan pihak ketiga yang tidak dapat dibatalkan dengan adanya peristiwa transaksi yang berupa tagihan atau kewajiban bank yang dapat mengakibatkan laba atau rugi terhadap bank [1].
5. Laporan keuangan yang dihasilkan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.
6. Modal awal tidak ditangani dalam aplikasi, namun masuk ke *database* hal ini dikarenakan terjadi hanya satu kali.
7. Presensi petugas secara manual.
8. Jangka waktu peminjaman tetap yaitu satu tahun dengan bunga 1% perbulan.
9. Aplikasi tidak menampilkan tabel perhitungan bunga.
10. Siswa atau nasabah yang sudah menyelesaikan Pendidikan tidak bisa menarik semua saldo yang dimiliki, tetapi harus menyisakan *limit* sebesar RP.5.000 dan uang tersebut digunakan untuk membayar upah petugas.
11. Tidak berlaku denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman. Hal ini sesuai dengan kebijakan sekolah tidak membebani siswa, namun melatih siswa untuk belajar pengelolaan keuangan secara rutin.
12. Pencatatan transaksi menggunakan metode *Accrual Basis Accounting*.

### **1.5 Metode Pengerjaan**

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini dengan menggunakan metode *waterfall* pada tahap *System Development Life Cycle* (SDLC). Model *Waterfall* merupakan salah satu model yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem dalam SDLC, versi *Pressman* memiliki alur yang secara sistematis dengan diawali analisis, desain, pengodean, pengujian [2]. Tahapannya adalah sebagai berikut.



**Gambar 1-1**  
**Tahap - Tahap *System Development Life Cycle* (SDLC)**

a. Analisis

Pada tahap ini membutuhkan data yang digunakan untuk merancang perangkat lunak sehingga mudah dipahami. Dalam menganalisis kebutuhan menggunakan UML *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *sequence diagram*, *Entity Relationship Diagram*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a) Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu Sumaliyah selaku kepala jurusan akuntansi dan Ibu Ikar selaku wakil kepala jurusan akuntansi di SMK PASUNDAN 1 BANJARAN pada tanggal 28 agustus 2018 untuk memenuhi data yang dibutuhkan dalam merancang aplikasi.

b) Observasi

Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung proses yang sedang berjalan di bank mini SMK PASUNDAN 1 BANJARAN selama tiga bulan dari bulan agustus sampai dengan oktober tahun 2018.

c) *Study Literature*

Mengumpulkan data berdasarkan buku dan membandingkan aplikasi yang telah dibuat sehingga dapat digunakan untuk referensi dalam penyusunan proyek akhir.

b. Desain

Setelah dilakukan tahap yang pertama maka akan dilakukan perancangan sistem dan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan dari tempat studi kasus menggunakan *Balsamiq Mockup*.

c. Pengodean

Pada tahap ini melakukan pengodean dengan pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework codeigniter* dan penyimpanan data menggunakan *MySQL*.

d. Pengujian

Setelah perangkat lunak selesai maka pengujian akan dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *error* dalam aplikasi sebelum diberikan kepada pengguna dengan menggunakan metode *black box testing*, *user acceptance test*, pengujian manual yang menguji fungsional dari aplikasi.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut jadwal pengerjaan dalam mengerjakan proyek akhir.

**Table 1-1**  
**Jadwal Pengerjaan**

Kegiatan	2018																2019																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan																																				
Desain																																				
Pembuatan Kode Program																																				
Pengujian																																				
Dokumentasi																																				